

BAB 3

METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini dijelaskan mengenai pendekatan penelitian yang akan digunakan, jenis data yang dibutuhkan, darimana data dapat diperoleh serta merinci tentang prosedur pengumpulan data. Selain itu, rancangan penelitian dijelaskan secara sistematis dalam bagian ini disertai dengan uraian mengenai strategi dan prosedur dalam menganalisis data atau teknik analisis data.

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bungin (2008:6) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang menggunakan data berupa kalimat tertulis atau lisan, perilaku, fakta atau fenomena–fenomena, pengetahuan dan obyek studi melalui pengamatan di lapangan. Data dikumpulkan dalam kondisi asli dan dilakukan pengumpulan data secara deskriptif ditulis dalam laporan. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil sehingga menuntut penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan (Massofa, 2008).

Pendekatan kualitatif dipilih karena dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan pengamatan terhadap perusahaan sebagai obyek penelitian untuk memahami keadaan yang sebenarnya, yaitu permasalahan mengenai upaya CV. PM Surabaya dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Berdasarkan hasil

pengamatan tersebut, penulis kemudian melakukan analisis sesuai dengan teori yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu upaya CV. PM Surabaya dalam menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, maka metode penelitian yang sesuai adalah studi kasus (*case study*), menurut Yin (2012:1) “Studi kasus merupakan strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkaitan dengan *how* atau *why*, dan bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa yang akan diselidiki serta bagaimana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer dalam kehidupan nyata.”. Ini sesuai dengan hal berikut :

1. Penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan “ bagaimana “ yang termuat dalam rumusan masalah.
2. Peneliti tidak dapat mengatur, mengontrol, dan mempengaruhi obyek penelitian.
3. Penelitian dilakukan secara mendalam dan terfokus pada keadaan yang sebenarnya.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan yang digunakan melihat kompleksnya realita yang dihadapi. Penelitian tentang laporan keuangan ini difokuskan hanya pada akun-akun perkiraan yang disajikan pada laporan keuangan CV PM di Surabaya.

Penelitian ini hanya difokuskan pada analisa cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dengan maksud memudahkan pembahasan sehingga hasil penelitian ini lebih baik dan dapat memberikan masukan yang positif bagi semua pihak. Selain itu sumber data yang digunakan adalah tahun 2012 mengingat keterbatasan perusahaan dalam menyediakan data yang diperlukan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data kualitatif, yaitu data yang tidak dapat diukur atau tidak dapat dikuantifikasi secara langsung dan diperoleh dari riset lapangan . Contoh data kualitatif yang dibutuhkan seperti sejarah singkat perusahaan, kebijakan manajemen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan .
2. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat diukur atau dikuantifikasi secara langsung. Data ini berupa angka dan dapat diperoleh dari laporan atau data dari pihak manajemen. Data kuantitatif yang dibutuhkan seperti laporan kas harian dan rekening koran bank, laporan piutang, laporan persediaan, daftar aktiva tetap, laporan hutang, laporan laba rugi, laporan ekuitas, dan laporan arus kas.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Contoh data primer seperti laporan kas harian dan rekening koran bank, laporan persediaan, daftar aktiva tetap, laporan hutang, laporan laba rugi dan saldo laba,

dan laporan arus kas. Sedangkan data sekunder, yaitu data tambahan yang sudah diolah dan diperoleh dari kepustakaan dengan mempelajari literatur dan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas serta sumber-sumber yang mendukung. Contoh data sekunder seperti buku-buku literatur serta data-data lain yang berhubungan dengan pembahasan mengenai masalah yang diteliti maupun dokumentasi berupa sejarah singkat perusahaan dan kebijakan manajemen yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

3.4. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan susunan logis yang menghubungkan data empiris dengan pertanyaan awal penelitian terutama dengan simpulan – simpulannya. Penelitian ini berpedoman pada konsep studi kasus Yin (2012:1) dengan alasan :

1. hubungan antara fokus yang terjadi lebih sesuai apabila dianalisis dengan menggunakan studi kasus, karena berusaha memberikan gambaran aktual atas fenomena yang sedang dihadapi.
2. memudahkan penulis memandang masalah yang dihadapi sebagai objek tertentu yang harus diteliti secara lebih rinci dan mendalam (*holistic*).
3. pokok pertanyaan dalam penelitian ini berkenaan dengan “bagaimana” atau “*how*”, serta peneliti mempunyai sedikit peluang untuk mengendalikan peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata.

Penelitian dengan metode studi kasus menggunakan komponen desain penelitian yang sangat penting, yaitu :

1. Pertanyaan penelitian

Pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah yaitu “Bagaimana upaya CV. PM Surabaya dalam menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik?“, digunakan sebagai dasar untuk memperoleh data – data yang akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

2. Deskripsi Penelitian

Deskripsi dalam penelitian ini adalah: “mengidentifikasi faktor-faktor dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP, sehingga pengurus akan mudah dalam mengambil keputusan untuk pengembangan entitas”.

3. Unit analisis

Yin (2012:30) menjelaskan, “unit analisis secara fundamental berkaitan dengan masalah penentuan apa yang dimaksud dengan kasus dalam penelitian yang bersangkutan.” Berkaitan dengan laporan keuangan, maka unit analisisnya berupa upaya yang dilakukan CV. PM dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP.

4. Kriteria untuk menginterpretasi temuan-temuannya

Kriteria bertujuan sebagai batasan dalam membuktikan interpretasi temuan yang ditentukan oleh peneliti. Interpretasi dapat terbukti jika:“ ada hasil atas upaya yang dilakukan CV. PM Surabaya untuk menyusun laporan yang sesuai dengan SAK ETAP”

3.5. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik analisis yang digunakan difokuskan pada permasalahan dan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta dari hasil pengolahan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran kepada pihak manajemen.

Teknik analisis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Survey Pendahuluan.

Dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan CV. PM Surabaya dengan permasalahan dalam penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP dan untuk mendapatkan informasi sejauh mana akses yang diperbolehkan untuk dijangkau selama melakukan penelitian di CV. PM .

2. Studi lapangan

Dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan secara langsung. Teknik yang digunakan penulis adalah dengan mengadakan serangkaian wawancara dengan pihak manajemen yang berwenang. Pengumpulan data atau informasi serta melakukan dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat atau menyalin dokumen-dokumen maupun rekaman arsip-arsip dari tempat penelitian.

3. Analisis dan pengolahan data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dengan menggunakan sumber bukti tanya jawab dengan pihak manajemen, dokumen serta observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis diolah berdasarkan teori-teori yang berkaitan.

3.6. Teknik Analisis

Teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Teknik analisis yang digunakan difokuskan pada permasalahan dan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta dari hasil pengolahan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan saran.
2. Analisis ini dilakukan dalam bentuk uraian atas data kualitatif dan data kuantitatif yang dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau memperoleh gambaran baru, menguatkan gambaran yang sudah ada atau sebaliknya.
3. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan atas CV. PM Surabaya maka peneliti melakukan analisis data, dimulai dengan menganalisis data akun perkiraan yang disajikan dalam laporan keuangan entitas ini untuk mendapatkan gambaran mengenai proses pencatatan yang sesuai dengan SAK ETAP.
4. Peneliti akan memeriksa pencatatan terkait akun perkiraan yang disajikan dalam laporan keuangan ini dan membandingkan kesesuaian pencatatan ini dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi perusahaan dagang di Indonesia.
5. Setelah mendapatkan analisis mengenai kesesuaian antara laporan keuangan CV. PM dengan SAK ETAP dan standar akuntansi keuangan atau pedoman akuntansi dagang yang lain, maka peneliti akan dapat mengidentifikasi gambaran masalah atas laporan keuangan CV. PM.

6. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, maka peneliti akan menyarankan pemecahan masalah tersebut dengan acuan SAK ETAP dan pedoman akuntansi yang relevan lainnya.

